Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang telah diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat Indonesia yaitu PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) tahun 2012-2014 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011-2013. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang telah *go public* untuk periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2011, 2012, dan 2013 yang telah diaudit.

Menurut Martono (2013) secara umum perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perusahaan keuangan *(financial enterprise)* dan perusahaan bukan keuangan *(non-financial enterprise).* Perusahaan keuangan, umumnya lebih dikenal dengan istilah lembaga keuangan *(financial institution),* yaitu perusahaan yang menyediakan jasa-jasa berkaitan dengan:

1. Transformasi atau perpindahan aset keuangan melalui pasar;
2. Perdagangan aset keuangan atas nama pelanggan;
3. Perdagangan aset keuangan untuk keperluan usaha sendiri;
4. Membantu pembuatan aset keuangan untuk pelanggan, dan menjual aset keuangan tersebut kepada pelaku pasar lainnya;
5. Menyediakan konsultasi investasi kepada pelaku pasar yang lain; dan
6. Mengelola portofolio para pelaku pasar lain.

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan lembaga pemeringkat memberikan peringkat yang objektif, independen dan dapat dipercaya terhadap risiko kredit (*Credit risk*) sekuritas utang (*Debt securities*) secara publik. Lembaga ini beridiri atas prakarsa BAPEPAM dan Bank Indonesia. PT PEFINDO memiliki lisensi dari BAPEPAM (No. 39/PM-PI/1994) dan menjadi salah satu institusi pendukung di pasar modal Indonesia. Fungsi utama PT PEFINDO adalah memberikan peringkat yang obyektif, independen dan dapat dipercaya terhadap risiko kredit (*Credit risk*) sekuritas utang (*Debt securities*) secara publik.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal study*. Sekaran (2010) menjelaskan bahwa *causal study* adalah *a study in which the researcher wants to delineate the cause of one or more problems*. Jadi *causal study* merupakan sebuah studi yang peneliti ingin menggambarkan penyebab dari satu atau lebih masalah. Dapat dinyatakan bahwa *study causal* merupakan penelitian yang menghubungkan sebab akibat (adanya hubungan yang signifikan atau tidak) antara dua variabel atau lebih.

Masalah yang diteliti adalah melihat keterkaitan antara variabel dependen & variabel independen yaitu peringkat obligasi yang dipengaruhi oleh profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*, likuiditas yang diproksikan dengan *CR*, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, *size* yang diproksikan dengan *TA*, dan umur obligasi perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

3.3. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel penelitian ini, yaitu variabel dependen (Y) yang diukur dengan skala ordinal dan variabel independen (X) yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*, likuiditas yang diproksikan dengan *CR*, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, dan *size* yang diproksikan dengan *TA* yang diukur menggunakan skala rasio, sedangkan variabel independen umur obligasi diukur dengan skala nominal.

Pengertian variabel dependen menurut Sekaran (2010) adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Variabel independen menurut Sekaran (2010) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif.

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Peringkat obligasi merupakan peringkat yang diberikan oleh perusahaan pemeringkat obligasi mengenai kualitas obligasi untuk memudahkan investor untuk menilai seberapa besar resiko yang akan dihadapi dengan membeli obligasi tersebut. Variabel ini dilihat dengan memberikan nilai pada masing-masing peringkat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan PT. PEFINDO. Skala pengukuran peringkat obligasi menggunakan skala ordinal dengan pemberian nilai, yaitu:

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

Tabel 3.1

Kategori Peringkat Obligasi

Nilai Peringkat	Peringkat
7	AAA
6	AA
5	A
4	BBB
3	BB
2	B
1	CCC
0	D

Sumber : PT PEFINDO

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage, size,* dan umur obligasi perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (*ROA*). *ROA* digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan perputaran aktiva yang dimilikinya. Skala pengukuran profitabilitas ini menggunakan skala rasio.

Perhitungan *ROA* dalam penelitian ini sesuai dengan Subramanyam (2014), yaitu:

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

$$Return\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ assets}$$

Keterangan:

Return On Asset : Total pengembalian aset

Net Income : Laba tahun berjalan

Total Assets : Total aset

b. Likuiditas

Likuiditas adalah pengukuran kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas untuk kewajiban yang tak terduga. Variabel likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan aset lancar. Skala pengukuran likuiditas ini menggunakan skala rasio.

Perhitungan *Current Ratio* dalam penelitian ini sesuai dengan Weygandt (2014), yaitu:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Keterangan:

Current Ratio : Rasio lancar

Current Assets : Aset lancar

Current Liabilities : Kewajiban lancar

c. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. Variabel *leverage* diproksikan dengan *DER* (*Debt to Equity Ratio)*. *DER* digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan ekuitas. Skala pengukuran *leverage* ini menggunakan skala rasio. Perhitungan *DER* sesuai dengan Subramanyam dan Wild (2014), yaitu:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Shareholder's\ Equity}$$

Keterangan:

Debt to Equity Ratio : Rasio utang terhadap ekuitas

Total Liabilities : Total utang/kewajiban

Shareholder's Equity : Nilai ekuitas pemegang saham

d. *Size* Perusahaan

Size perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dihitung dari total aset yang dimiliki pada tahun yang bersangkutan. Variabel *size* perusahaan diproksikan dengan *Total Assets*. *Total Assets* merupakan total aktiva/aset yang dimiliki perusahaan hingga akhir periode.

Semakin besar *Total Assets* semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki, untuk memenuhi kewajibannya. Skala pengukuran *size* perusahaan ini

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

menggunakan skala rasio. Perhitungan *Total Assets* sesuai dengan penelitian Magreta dan Nurmayanti (2009), yaitu:

$$TA = Ln\ (Total\ Assets)$$

Keterangan:

Total Assets : Jumlah total aset perusahaan

Ln (*Total Assets*) : Logaritma natural total aset

e. Umur obligasi

Umur obligasi (*maturity)* adalah jangka waktu obligasi/surat utang sejak diterbitkannya obligasi sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Skala pengukuran umur obligasi perusahaan ini menggunakan skala nominal, yaitu skala yang hanya menggolongkan data ke dalam kategori atau grup (Sekaran, 2012).

Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 jika obligasi mempunyai sisa umur antara 1-5 tahun dan 0 jika obligasi mempunyai sisa umur lebih dari lima tahun (Magreta dan Nurmayanti, 2009)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2010) data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk periode 2011-2013 dan daftar peringkat obligasi perusahaan yang di terbitkan

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

oleh PT PEFINDO tahun 2012-2014. Data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia dan daftar peringkat obligasi perusahaan yang diperoleh dari www.new.pefindo.com yang merupakan situs resmi PT PEFINDO.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan *go public* yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO pada periode 2012-2014, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011-2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan keuangan yang terdaftar dalam peringkat obligasi PT PEFINDO pada periode 2012-2014 dan diperingkat secara berturut-turut.
2. Perusahaan keuangan *go public* yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
3. Menerbitkan laporan keuangan periode 31 Desember dengan mata uang Rupiah dan telah diaudit oleh auditor independen pada periode tahun 2011-2013 secara berturut-turut.
4. Menerbitkan laporan keuangan prospektus obligasi pada periode 2010-2013.

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

5. Perusahaan keuangan yang menggolongkan *Current asset & Current liabilities* dengan metode yang sama pada periode 2011-2013 secara berturut-turut.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan SPSS 20 (*Statistic Product & Services Solution*). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range.*

3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Menurut Ghozali (2012), uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0: Data residual berdistribusi normal

HA: Data residual tidak berdistribusi normal

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

Hasil uji normalitas dilihat dari nilai signifikansi yang didapat. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 (Ghozali, 2012).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Varibel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2012).

Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi (karena *VIF* = 1/*Tolerance*). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2012).

3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

3.6.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2012).

Cara untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan mengunakan *Run Test*. Jika probabilitas *(Asymp. Sig)* lebih besar daripada 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terjadi autokorelasi (Ghozali, 2012).

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan secara *multivariate* dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2012), analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu) maupun secara simultan (bersamaan).

Rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$RATING = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 TA + \beta_5 AGE + e$$

Keterangan:

RATING	:	Peringkat Obligasi
a	:	Lonstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	:	Koefisien variabel independen yang diproksikan dengan *ROA, CR, DER, TA,* dan *AGE*
ROA	:	*Return on Assets*
CR	:	*Current Ratio*
DER	:	*Debt to Equity Ratio*
TA	:	*Total Assets*
AGE	:	Umur obligasi
e	:	*Standard error*

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

Asumsi pengujian dengan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi

Nilai R menunjukkan koefisien korelasi, yaitu mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi antara -1 dan +1. Tanda - menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen. Tanda + menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan positif dengan variabel dependen. Jika nilai R berada di antara 0 sampai +0,5 atau -0,5 sampai 0, berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen lemah. Jika nilai R berada di antara +0,5 sampai +1 atau -1 sampai -0,5 berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat (Lind, dkk., 2012).

Menurut Ghozali (2012), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015

Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Akan tetapi, tidak seperti R^2, nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Maka dari itu, nilai *Adjusted* R^2 digunakan untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2012).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit* nya. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai statistik F. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dengan demikian, jika nilai signifikan F (*p-value)* < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Uji statistik F juga menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh signifikan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait. Hipotesis alternatif dapat diterima apabila nilai probabilitas signifikan F (*p-value*) lebih kecil daripada derajat kepercayaan (α), dimana α=5%. Artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2012).

c. Uji Signifikans Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t yaitu apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka Ha yang menyatakan bi = 0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) dan hasil nilai signifikan t < 0,05. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima (Ghozali, 2012).

Pengaruh Profitabilitas..., Yoko Dwi, FB UMN, 2015